

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pola sosialisasi anak yang dominan pada pasangan muda yang tinggal satu rumah dengan orang tua dan juga jenis aktivitas pengasuhan mana saja yang mendapat intervensi atau campur tangan dari orang tua mereka.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mencoba mendeskripsikan kehidupan keluarga pasangan muda yang masih tinggal bersama orang tua mereka dalam hal sosialisasi yang dilakukan terhadap anak-anak mereka, mendapatkan gambaran tentang kondisi dan tata cara pasangan muda dalam melakukan pengasuhan terhadap anak-anak mereka dengan hadirnya orang tua di tengah-tengah mereka.

Dalam hal ini kerangka teori yang digunakan adalah teori-teori mengenai kekuasaan dalam keluarga, teori mengenai intervensi orang tua serta teori mengenai sosialisasi anak dan pengasuhan anak. Lokasi yang dipilih adalah Kelurahan Kupang Krajan RW 5, Kecamatan Sawahan, Surabaya. Teknik penarikan sampel secara purposive, dikarenakan tidak dimungkinkan untuk membuat kerangka sampling. Analisa data yang digunakan adalah kuantitatif dengan proses editing, coding, dan tabulating kemudian membuat tabel frekuensi dan tabel silang. Data diperoleh dari hasil observasi, data sekunder, dan data primer yang berasal dari wawancara terbuka dan tertutup dengan menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam keluarga pasangan muda yang tinggal bersama orang tua, pola dominan yang digunakan dalam mengasuh anak adalah pola demokratis. Sedangkan aktivitas pengasuhan yang sering di intervensi oleh orang tua adalah yang berkaitan dengan makanan anak sehari-hari, cara mendidik dan mengasuh anak-anak sehari-hari, serta mengenai penanganan yang dilakukan pasangan muda ketika anak-anak mereka sakit.